

ABSTRAK

ANDI RIA ANDRIANI, 2023. *Analisis Tindak Tutur Manista Di Media Sosial “Instagram” (Kajian Pragmatik)* . Dibimbing oleh Prof. Dr. Munirah, M.Pd. dan Prof. Dr. Rahman Rahim, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur Ilokusi di media sosial “Instagram”. (2) untuk mendeskripsikan Fungsi ilokusi dalam tindak tutur dalam bentuk tulisan komentar di Instagram.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam tuturan komentar di unggahan Rio dan Kekeyi yaitu, bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terjadi pada tuturan dengan indikator yaitu mengeluh, memberitahukan, dan menegaskan. Tindak tutur direktif terjadi pada tuturan yang ditujukan agar Kekeyi dan Rio melakukan sesuatu yang diinginkan netizen, seperti Kekeyi tidak menunjukkan pose-pose yang aneh dan menunjukkan gigi uniknya kemudian membagikan unggahan yang bermanfaat di Instagram. Selanjutnya Rio agar lebih berhati-hati dalam bersikap agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan. Bentuk tindak tutur komisif yaitu, menjanjikan. Tindak tutur komisif terjadi pada tuturan yang ditujukan untuk memberikan harapan kepada Kekeyi melalui janji yang dibuat oleh penutur. Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dengan indikator yaitu, merendahkan, memaki, dan kesal. Tuturan ekspresif terjadi pada tuturan yang menunjukkan suasana hati penutur ketika menyampaikan tuturan, seperti ketika penutur menyampaikan ungkapan kekesalan hingga merendahkan yang diungkapkan melalui tulisan dalam komentar pada unggahan Rio dan Kekeyi. (2) Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada komentar Instagram Rio dan Kekeyi yaitu fungsi kompetitif dengan indikator yaitu, memerintah, meminta, menuntut dan mengemis; fungsi kolaboratif dengan indikator yaitu, menyatakan dan mengumumkan; dan fungsi konklitif dengan indikator menuduh, menyumpahi, dan memarahi. Simpulan penelitian ini menggunakan fungsi tindak tutur ilokusi menurut Leech yaitu fungsi tuturan tetap sesuai dengan definisinya, terutama fungsi kompetitif akan memberikan dampak merepotkan atau menyusahkan mitra tutur apabila tuturan penutur bertentangan, fungsi konklitif karena fungsi tersebut bertentangan dengan sosial karena memberikan rasa malu dan menjatuhkan harga diri dan fungsi kolaboratif memberikan dampak tidak adanya timbal balik karena tidak ada rasa untuk mengikuti saran dari penutur. Jenis penelitian adalah Metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menentukan makna tuturan yang termasuk kedalam tindak manista di media sosial Instagram.

Kata Kunci : Tindak Tutur, Ilokusi, Instagram, Pragmatik